

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA  
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA  
BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN  
POHUWATO**

**Oleh**  
**ABDUL RAHMAN S.HAMID**  
**E1119096**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO  
BERJANGKA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH  
NASABAH PADA BANK MANDIRI CABANG  
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**ABDUL RAHMAN S. HAMID**  
E1119096

**SKRIPSI**

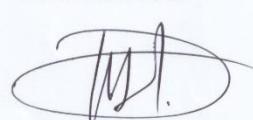
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 10 Mei 2023

**PEMBIMBING I**



Purnama Sari, SE.,M.Si  
NIDN : 09 120788 02

**PEMBIMBING II**



Agus Baku, SE.,M.Si  
NIDN : 09 010886 01

## HALAMAN PERSETUJUAN

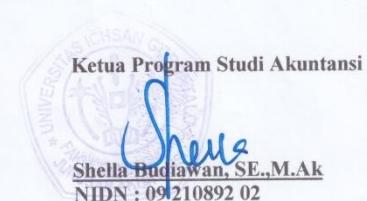
# PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO

Oleh  
ABDUL RAHMAN S. HAMID  
E1119096

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak  
(Ketua Penguji)
2. Sulfiandy, SE.,M.Si  
(Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE.,M.Ak  
(Anggota Penguji)
4. Purnama Sari, SE.,M.Si  
(Pembimbing Utama)
5. Agus Baku, SE.,M.Si  
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan ini.

Gorontalo, 16 Mei 2023



**(Abdul Rahman S.Hamid)**  
Nim:E1119096

## **ABSTRACT**

### ***ABDULRAHMAN S HAMID. E1119096. THE EFFECT OF INTEREST RATES ON TERM DEPOSITS ON CUSTOMER INCREASE AT THE MARISA BRANCH OF BANK MANDIRI IN POHUWATO DISTRICT***

*The purpose of this research is to analyze whether the interest rate on term deposits has a positive and significant effect on customer increase at the Marisa Branch of PT Bank Mandiri Tbk in Pohuwato District. The research method used is a questionnaire survey with a simple regression analysis tool. The respondents in this research cover all employees at the Marisa Branch of PT Bank Mandiri Tbk in Pohuwato District. The results indicate that the interest rate on term deposits has a positive and significant effect on customer increase, not fully accepted with a t-count value of  $-2.583 > t$  table 2.120 t-count, and a significance value of  $0.019 < 0.05$ .*

*Keywords:* *interest rates, term deposits, customer increase*

## **ABSTRAK**

**ABDULRAHMAN S HAMID. E1119096. PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah tingkat suku bunga deposito berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Metode penelitian yang digunakan menggunakan survei kuesioner dengan alat analisis regresi sederhana. Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima dengan nilai thitung  $-2.583 > ttabel 2,120$  thitung dan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ .

Kata kunci: tingkat suku bunga, deposito berjangka, peningkatan jumlah

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puji syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato”, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG)
- Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak, Selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Purnama Sari.,SE.M.Si sebagai pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Bapak Agus Baku, SE.,M.Si sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulisan dalam mengerjakan penelitian ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua Teman-teman yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan penulisan Skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,.....2023

penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Maksud Penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan .....	7
2.2. Pengertian Bank .....	10
2.3. Pengertian Suku Bunga Bank.....	13
2.4. Simpanan Nasabah .....	18
2. 5. Konsep Nasabah .....	21
2.6. Penelitian Terdahulu .....	27

2.7. Hipotesis .....	29
<b>BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Obyek Penelitian .....	30
3.2. Metodologi Penelitian.....	30
3.2.1. Desain penelitian.....	30
3.2.3. Teknik pengumpulan data .....	33
3.2.4. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.2.5. Populasi .....	34
3.3. Metode Analisis.....	35
3.4. Uji Kualitas Data .....	35
3.4.1. Uji Validitas.....	36
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	37
3.5. Pengujian Hipotesis .....	37
3.5.1 Uji T .....	37
3.5.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Mandiri Cabang Marisa.....	39
4.1.2 Struktur Organisasi dan Job Description (Uraian Tugas) .....	40
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
4.2.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (X) Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka .....	42
4.2.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (Y) Peningkatan Jumlah Nasabah.....	47
4.3. Pengujian Kualitas Data.....	53
4.3.1. Pengujian Validitas .....	54
4.3.2. Pengujian Reliabilitas.....	58
4.4. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	59
4.5. Uji Hipotesis.....	61

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
------------	-------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Bobot Alternatif Skala Likert.....	31
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 4.1	Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item.....	41
Tabel 4.2	Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) .....	42
Tabel. 4.3	Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga deposito .....	43
Tabel. 4.4	Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item Bank dalam menentukan suku bunga deposito tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah .....	44
Tabel. 4.5	Tanggapan Responden pada variabel tingkat suku bunga deposito Berjangka (X) dengan item semakin panjang jangka waktu deposito akan semakin tinggi bunganya.....	44
Tabel. 4.6	Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) item tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI .....	45
Tabel. 4.7	Tanggapan Responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) item dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank lain .....	46
Tabel. 4.8	Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) item tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh karakteristik deposan .....	46
Tabel. 4.9	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito Mandiri mulai dari 1,2,3,6,12,18, dan 24 bulan sudah diterapkan .....	47
Tabel.4.10	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item diberlakukannya bebas biaya administrasi.....	48

Tabel. 4.11	Tanggapan responden pada variabel peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item diterapkannya pencairan sebagian nominal Deposito Mandiri tanpa merubah nomor rekening .....	49
Tabel. 4.12	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item pencairan Deposito Mandiri bisa dilakukan di unit kerja lainnya sudah diterapkan .....	49
Tabel. 4.13	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item penerapan suku bunga kompetitif.....	50
Tabel. 4.14	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item perpanjangan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara otomatis (automatic roll-over) .....	51
Tabel. 4.15	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item penempatan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara tunai, Pemindahbukuan dari rekening lain di Mandiri, Transfer/kliring dari rekening Bank lain sudah efektif.....	51
Tabel. 4.16	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item pencairan deposito Mandiri pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara tunai, dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri, ditransfer/kliring ke rekening Bank lain sudah optimal .....	52
Tabel. 4.17	Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item pada saat jatuh tempo, nasabah leluasa untuk menikmati bunga secara dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri,dikliringkan ke rekening Bank lain, menambah ke pokok Deposito pada saat perpanjangan (add-on) sudah diterapkan.....	53
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Validitas variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) .....	54
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Validitas variabel Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)	56
Tabel 4.20	Uji Reliabilitas Instrumen .....	59
Tabel 4.21	Ringkasan Hasil Analisis Regresi .....	60

Tabel 4.22 Nilai Koefisien Determinasi (R2)..... 61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	68
Lampiran 2 Abstrak .....	69
Lampiran 3 Kuesioner.....	71
Lampiran 4 Data Tabulasi .....	76
Lampiran 5 Hasil Olah Data.....	78
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian .....	86
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	87
Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi.....	88
Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	89
Lampiran 10 <i>Curriculum Vitae</i> .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, seperti telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 perubahan dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang pebankan yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank juga merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah Negara, Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usaha. Tanpa adanya bank, bisa dibayangkan bagaimana sulitnya menyimpan dan mengirim uang, memperoleh tambahan modal usaha atau melakukan transaksi perdagangan internasional secara efektif dan aman, oleh karena itu dapat dikatakan kegiatan secara umum perbankan sebagai *intermediary financial*.

Bank dengan kegiatan umum sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau

kredit untuk keperluan investasi. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi perbankan yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan.

Bank sebagai lembaga keuangan dan memiliki peraturan tersendiri akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan. Oleh karena itu, pemerintah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui berbagai paket kebijaksanaan yang berupa paket deregulasi, khususnya yang berkenaan dengan sektor perbankan.

Pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan. Kebijaksanaan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha.

Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam. Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai dengan rasa aman.

Dalam liberalisasi perbankan telah mencapai beberapa sasaran baik dalam menghimpun sumber-sumber dana, peningkatan efisiensi kerja perbankan maupun

dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik. Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan selama periode akhir tahun mengalami peningkatan.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan penghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan maupun untuk investasi masa depan. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.

Dalam memasarkan deposito PT.Bank Mandiri Tbk memberikan banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik. Suku bunga yang ada untuk saat ini sudah cukup kompetitif ditengah persaingan bunga deposito yang ada dengan periode waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan periode 12 bulan.

Berdasarkan uraian di atas, penghimpunan simpanan berjangka oleh Bank Mandiri , pertama-tama sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam menyimpan uangnya, dimana kemampuan ini akan tercermin dari tingkat pendapatan nasional. Sebelum masyarakat memutuskan untuk menyimpan dananya pada lembaga keuangan perbankan, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Faktor – faktor tersebut seperti tingkat bunga, jumlah kantor Bank dan nilai Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Tingkat bunga menunjukan ukuran bank (*bank size*) yang dipandang oleh penyimpan dana sebagai salah satu faktor yang menentukan kredibilitas bank, keberhasilan lembaga perbankan dalam menjangkau lokasi penabung dan memberikan pelayanan kepada nasabah yang tercermin dari jumlah bank yang ada dan akhirnya stabilitas nilai kurs atau nilai tukar dollar Amerika terhadap rupiah, faktor penting untuk mempengaruhi permintaan simpanan berjangka, diantaranya memudahkan membuat proyeksi nilai ekspektasi dimasa yang akan datang.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato dengan formulasi judul, "pengaruh tingkat suku bunga deposito berjangka terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu, "apakah tingkat suku bunga deposito berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato".

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato adalah untuk mendapatkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, terutama data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis apakah tingkat suku bunga deposito berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk praktisi; yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajer PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato di masa yang akan datang dalam menerapkan suku bunga deposito berjangka kepada calon debiturnya
2. Untuk akademisi; sebagai tambahan literatur atau bahan bacaan baik dosen maupun mahasiswa yang ingin mengetahui tentang tingkat suku bunga deposito

berjangka dan pengaruhnya secara signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Untuk peneliti; sebagai pembuktian teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan**

Pertumbuhan ilmu manajemen keuangan terus berlanjut dengan munculnya inovasi baru seperti *leasing* dan pertumbuhan perusahaan secara eksternal. Perkembangan yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan meningkatnya tanggung jawab menejer keuangan.

Menurut Husnan, dkk (2001:4), bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan. Kemudian Muslich (2003:1), menyatakan bahwa secara keseluruhan ilmu manajemen keuangan telah muncul dari suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan keuangan operasional perusahaan ke arah konsepsi teoritis perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidak pastian. Untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu.

Irawati (2006:1), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan - kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Fungsi manajemen keuangan menurut para ahli berikut ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Menurut Syamsuddin (2004:8), bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

a. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan transformasi data perusahaan ke dalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan keuangan perusahaan, perencanaan kebutuhan-kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan dan struktur aktiva tersebut akan tampak dalam sebelah debet neraca. Alokasi untuk masing-masing komponen aktiva mempunyai pengertian "berapa jumlah rupiah" yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun akltiva tetap.

c. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan komponen-komponen disebelah kanan atau pasiva neraca perusahaan. Dua hal yang dilakukan sehubungan dengan struktur finansial perusahaan, yaitu:

1. Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang lancar dan modal jangka panjang.

Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (*mix*) untuk masing-

masing hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likwiditas perusahaan.

2. Penentuan hutang lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan bagi perusahaan.

Menurut Martono dan Marjito (2012:4-6) bahwa ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Inventasi (*Invesment Decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang memiliki sifat atau dapat dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. Keputusan pendanaan (*financing decition*)

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Keputusan mengenai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi.
- b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

3. Keputusan pengelolan aktiva (*assets management decition*)

Apabila aset diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manejer keuangan bersama manajer-

manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap beberapa tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Menurut Irawati (2006:1), bahwa kegiatan utama atau fungsi keuangan terbagi dua kelompok yaitu kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) dan kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*), Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan.

Sementara tujuan manajemen keuangan menurut Martono dan Marjito (2012:13), bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

## **2.2. Pengertian Bank**

Pada dasarnya Bank adalah lembaga keuangan yang melayani kebutuhan masyarakat, baik untuk menyimpan uang, meminjam uang dan jasa pelayanan lalu lintas pembayaran baik dalam negeri maupun luar negeri.

Bak berasal dari kata Italia *banco* yang artinya "bangku", bangku inilah yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional bank pada masa awal perbankan, istilah bangku secara resmi dan populer menjadi "bank, bank termasuk perusahaan industri jasa, karena aktivitas operasionalnya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. (Hasibuan, 2006:3).

Lebih lanjut Hasibuan (2006:3) mengemukakan bahwa bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana, dan pemberi kredit, mempermudah pembayaran dan penagihan, stabilisator moneter dan dinamisator pertumbuhan perekonomian.

Menurut UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, menetapkan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak” (UU RI No. 10 / 1998 Tentang Perubahan UU RI No.7 / 1992 Tentang Perbankan, pasal 1 ayat 1).

Menurut Jopie Jusuf (2004:1) menjelaskan bahwa “bank adalah lembaga perantara antara sektor yang kelebihan dana (surplus) dan sektor yang kekurangan dana (minus)”. Kemudian menurut A. Abdurahman ( 2002:7) menerangkan bahwab bank adalah sutau jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain.

G.M Verry Stuart dalam Thomas Suyatno ( 2002:1) mengemukakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri maupun dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.

Kasmir (2002:2) menerangkan bahwa "bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya". Demikian halnya Amsa Barata ( 2006:74) mengemukakan pengertian bank sebagai suatu lembaga keuangan yg pada pokoknya berusaha memberikan pelayanan kepada semua pihak dalam bidang penyediaan jasa pengelolaan dana, lalu lintas pembayaran, peredaran uang dan pemberian kredit, baik dengan menggunakan modalnya sendiri maupun dana-dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*.

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*). Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (*debitur*) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan, semakin besar atau semakin tinggi bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan risiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana ini merupakan kegiatan utama perbankan.

### **2.3. Pengertian Suku Bunga Bank**

Kasmir, (2008:135) mengatakan bahwa bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga

yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Suku bunga merupakan salah satu faktor yang cukup menarik bagi pemilik dana untuk menyimpan uangnya pada suatu bank. Tingkat suku bunga yang diberikan hendaknya dapat bersaing dengan tingkat suku bunga yang diberikan bank lain. Tingkat suku bunga biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dari jumlah yang dipinjamkan dan dengan dasar tahunan (annual basis/per annum).

Menurut Sawaldjo Puspoprano, (2004:69-70) suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Ia mempengaruhi keputusan seseorang atau rumah tangga dalam hal mengkonsumsi, membeli rumah, membeli obligasi atau menaruhnya dalam rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas.

Menurut Kasmir, (2008:136), dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

#### 1. Bunga Simpanan

Adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh: jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

## 2. Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, sebagai contoh bunga kredit.

Suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah, sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah peminjam (debitur).

Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus mampu dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Menurut Kasmir (2008:137-140), faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut:

### 1. Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun, peningkatan suku bunga simpanan akan pula meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya, apabila dana yang ada dalam simpanan di bank meningkat, sementara permohonan pinjaman tetap atau mengalami penurunan, maka bunga simpanan akan turun karena hal ini merupakan beban.

## 2. Target Laba yang diinginkan

Faktor ini dikhkusukan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman.

## 3. Kualitas Jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga pinjaman. Semakin likuid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

## 4. Kebijaksanaan Pemerintah

Dalam menentukan baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

## 5. Jangka Waktu

Faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan karena besarnya kemungkinan resiko macet di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek, bunganya relatif rendah.

## 6. Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil.

## 7. Produk yang Kompetitif

Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan produk yang kompetitif tingkat perputaran produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

## 8. Hubungan Baik

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam praktiknya, bank menggolongkan nasabah antara nasabah utama dan nasabah biasa. Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan kepada bank. Nasabah yang memiliki hubungan baik dengan bank tentu penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

## 9. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing keras dengan bank lainnya. Untuk bunga pinjaman, harus berada di bawah bunga pesaing agar dana yang menumpuk dapat tersalurkan, meskipun margin laba mengecil.

## 10 Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala risiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya apabila pihak yang memberikan jaminan *bonafide*, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik,

maupun loyalitasnya terhadap bank, bunga yang dibebankan pun juga berbeda. Begitu pun sebaliknya.

#### **2.4. Simpanan Nasabah**

Kasmir (2003:65), memberikan pengertian simpanan nasabah sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006:97), giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Karena sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat dan tidak memiliki jatuh tempo, maka sumber dana dari rekening giro ini merupakan sumber dana jangka pendek yang jumlahnya relatif lebih dinamis atau berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Pengertian tabungan menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana yang berasal dari tabungan

merupakan dana yang lebih stabil dari pada dana giro, karena umumnya orang menabung adalah untuk maksud mewujudkan suatu rencana di masa depan.

Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka (*time deposito*) merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. (Lukman Dendawijaya 2009:50).

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito yaitu, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga yang ditawarkan bank lain, karakteristik deposan inti dan deposan yang lebih kecil. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh bank berbeda-beda tergantung kebijakan dalam penetapan harga (*pricing*) dari masing-masing bank.

Produk bank yang berasal dari jenis simpanan deposito pada umumnya memiliki biaya tertinggi dibanding dengan sumber dana lainnya dan bersifat lebih stabil dibanding dengan sumber dana seperti tabungan dan giro. Produk simpanan bank seperti deposito merupakan simpanan berbiaya karena bank harus membayar bunga kepada nasabah akibat menghimpun dana dari masyarakat.

Penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu maksudnya adalah jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut sebagai tanggal jatuh tempo. Sarana atau alat untuk menarik uang yang

disimpan dideposito sangat bergantung pada jenis depositonya. Artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula. Sebagai contoh untuk deposito berjangka, penarikannya menggunakan bilyet deposito, sedangkan untuk sertifikat deposito menggunakan sertifikat deposito (Kasmir, 2003:80).

Sumber dana deposito merupakan sumber dana semi tetap, karena penarikannya dapat diperkirakan berdasarkan jatuh temponya sehingga tingkat fluktuasinya dapat diantisipasi. Terdapat beberapa jenis deposito menurut para ahli, antara lain:

1. Deposito Berjangka, adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank. Mengingat simpanan hanya dapat dicairkan pada saat jatuh tempo oleh pihak yang namanya tercantum dalam *bilyet deposito* sesuai tanggal jatuh temponya, maka deposito berjangka ini merupakan simpanan atas nama dan bukan atas unjuk. Apabila deposan menghendaki agar deposito berjangkanya diperpanjang secara otomatis, maka pihak bank dapat memberikan fasilitas perpanjangan otomatis yang dikenal dengan istilah *automatic roll over* (ARO) (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2006:97).
2. Sertifikat Deposito, merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya di dalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu. Disamping itu sertifikat deposito

dapat diperjualbelikan pada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, tiap bulan atau jatuh tempo, baik tunai maupun non tunai, (Kasmir, 2003:81).

3. *Deposit on Call*, yaitu deposito yang bunganya dibayar dibelakang namun penarikan dananya harus disertai pemberitahuan beberapa hari sebelumnya kepada bank (Loen dan Ericson, 2007:34). Selain itu Kasmir (2002:98) menyatakan bahwa *deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan). Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan *deposit on call* dan sebelum *deposit on call* dicairkan terlebih dahulu.
4. *Time Deposit Open Account* (TDOA), yaitu deposito yang penempatan dananya dalam bentuk suatu rekening khusus dimana dananya setiap saat dapat ditambah atau ditarik namun nasabah harus menyisakan sejumlah besar dana saldo sebagai saldo minimum, sedangkan bunganya dibayarkan atau dasar saldo harian (Loen dan Ericson, 2007:34).

## **2. 5. Konsep Nasabah**

Nasabah merupakan salah satu unsur terpenting dalam kelangsungan dunia perbankan. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya

agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.

Nasabah sangat berperan dalam suatu bank karena nasabah membutuhkan jasa bank seperti halnya tabungan, kredit, deposito, ataupun jasa-jasa lainnya. Begitu juga bank sangat memerlukan peran seorang nasabah dalam rangka menjaga kontinuitas usaha dapat terus beroperasi, berkembang, menikmati laba.

Meningkatnya jumlah nasabah memberikan andil yang cukup besar pada pertumbuhan laba bank. Semakin besar jumlah nasabah yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula kesempatan untuk memperbesar laba bank. Hal itu dikarenakan nasabah merupakan aktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha perbankan dalam mencari keuntungan. Sehingga tanpa adanya nasabah usaha bank dalam melayani dan mencari keuntungan, tidak akan bisa terlaksana sesuai dengan yang harapkan.

Menurut Saladin, ( 2006:129) bahwa 'Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank". Sedangkan Verawati (2008:114) mengartikan nasabah sebagai orang yang sangat berhubungan dengan bank yang berperan sebagai peminjam dan penabung dalam suatu Bank tersebut.

Komaruddin ( 2006:145) dalam "Kamus Perbankan" menyatakan bahwa "Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank".

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank

syariah dan atau Unit Usaha Syariah. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah penerima fasilitas adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip syariah.

Dari pengertian di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa “Nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank“.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 26 /PBI/2009 tentang prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan *structured product* bagi Bank Umum, maka nasabah diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

#### 1. Nasabah Profesional

Nasabah digolongkan sebagai nasabah profesional terdiri dari:

- a. Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang terdiri dari bank, perusahaan efek, perusahaan pembiayaan atau pedagang berjangka sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang

berlaku di bidang perbankan, pasar modal, lembaga pembiayaan dan perdagangan berjangka komoditi yang berlaku.

- b. Perusahaan dengan modal lebih dari Rp. 20.000.000.000,-(dua puluh miliar rupiah) atau ekuivalennya dalam valuta asing dan telah melakukan kegiatan usaha paling kurang 36 bulan berturut-turut.
  - c. Pemerintah Republik Indonesia atau pemerintah negara lain.
  - d. Bank central atau bank negara lain
  - e. Bank atau lembaga pembangunan multilateral.
2. Nasabah *Eligible*

Nasabah digolongkan sebagai nasabah *Eligible* terdiri dari:

- b. Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan berupa dana pensiun atau perusahaan perasuransian sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang dana pensiun dan usaha perasuransian yang berlaku.
- c. Perusahaan dengan modal setidaknya Rp. 5.000.000.000,-(lima miliar rupiah) atau ekuivalennya dalam valuta asing dan telah melakukan kegiatan paling kurang 12 bulan berturut-turut.
- d. Nasabah perorangan yang mempunyai portofolio aset berupa kas, giro, tabungan paling kurang Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah).

### 3. Nasabah Retail

Nasabah Retail paling kurang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Nilai atau arus kas yang timbul dari produk tersebut dikaitkan dengan satu atau kombinasi variabel dasar seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi dan/ atau ekuitas.
- b. Pola perubahan atas nilai atau arus kas produk bersifat tidak reguler apabila dibandingkan dengan pola perubahan variabel dasar sebagaimana dimaksud pada huruf a sehingga mengakibatkan perubahan nilai atau arus kas tersebut tidak mencerminkan keseluruhan perubahan pola dari variabel dasar secara linear.

Strategi yang dilakukan oleh Bank Mandiri agar jumlah nasabah deposito bertambah yaitu menerapkan keunggulan dan fasilitas serta persyaratan yang diberikan. Deposito Mandiri memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana Pusat Informasi Pasar Uang (PIPU) Bank Indonesia, (<http://Mandiri.co.id/articles/23>) (Update 24 Maret 2016), berikut ini penjabaran strategi yang dilakukan oleh Bank Mandiri agar jumlah nasabah deposito bertambah.

#### 1. Keunggulan:

- a. Keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito Mandiri, mulai dari 1,2,3,6,12,18, dan 24 bulan
- b. Bebas biaya administrasi
- c. Pencairan sebagian nominal Deposito Mandiri tanpa merubah nomor rekening

- d. Pencairan Deposito Mandiri di unit kerja lainnya
- e. Suku bunga kompetitif

**2. Fasilitas :**

- a. Perpanjangan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara otomatis (*automatic roll-over*)
- b. Penempatan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara:
  - Tunai
  - Pemindahbukuan dari rekening lain di Mandiri
  - Transfer/kliring dari rekening Bank lain
- c. Pencairan Deposito Mandiri pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara:
  - Tunai
  - Dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri
  - Ditransfer/kliring ke rekening Bank lain
- d. Pada saat jatuh tempo, Nasabah leluasa untuk menikmati bunga secara:
  - Dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri
  - Dikliringkan ke rekening Bank lain
  - Menambah ke pokok Deposito pada saat perpanjangan (*add-on*)
  - Kombinasi dari point b dan c tersebut di atas

### **3. Persyaratan**

- a. Setoran minimal Rp 10.000.000,-
- b. Mengisi formulir pembukaan Deposito Mandiri Rupiah
- c. Perorangan; melampirkan fotokopi kartu identitas (KTP/SIM/Pasport dan KITAS/KITAP) dan NPWP (jika ada)
- d. Non perorangan; melampirkan fotokopi Akte Pendirian/Anggaran Dasar, Ijin Usaha, NPWP dan dokumen identitas pengurus serta asli Surat Kuasa.

#### **2.6. Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang juga menguji pengaruh tingkat suku bunga diantaranya sebagai berikut:

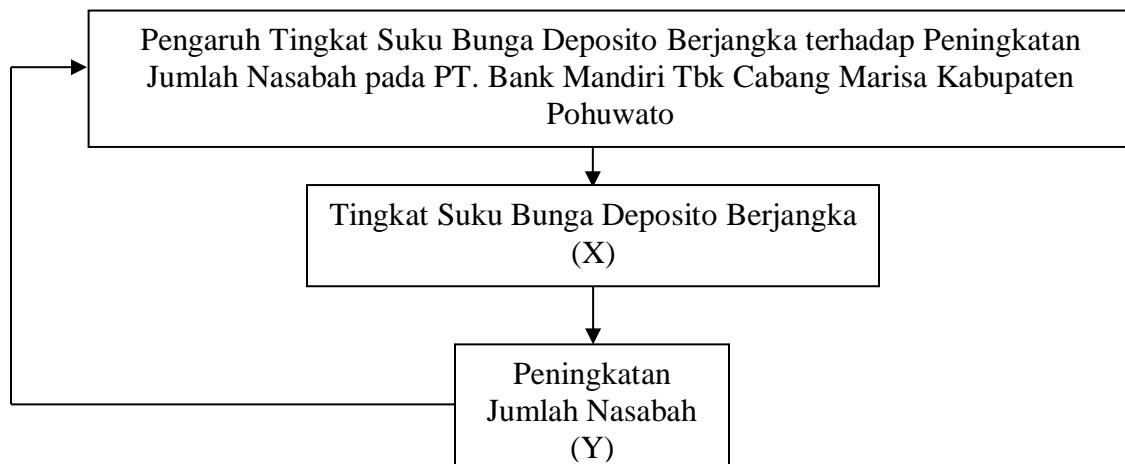
Lilly Ibrahim (2011) dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Takalar, Hasil penelitian menyimpulkan bahwa suku bunga deposito signifikan berdampak positif pada peningkatan jumlah pelanggan. Juga diperkirakan untuk 5 berikutnya tahun jumlah pelanggan akan terus meningkat dengan tingkat bunga saat ini asumsi.

Abd Rasyid R (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Produk Deposito Berjangka Pada PT.Bank Sulselbar Cabang Polewali Mandar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persamaan regresi sederhana dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berjangka memiliki pengaruh positif terhadap dana deposito berjangka. Dan berdasarkan uji parsial (t) disimpulkan

bahwa tingkat suku bunga berjangka tidak berpengaruh signifikan terhadap dana deposito berjangka

## 2.7. Kerangka Pikir

Penelitian terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka diperlukan untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga deposito berjangka yang diterapkan mampu mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik sebuah kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini seperti yang tampak pada gambar berikut:



**Gambar. 2.1. Kerangka Pikir**

## **2.7. Hipotesis**

Dari uraian masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga deposito berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah tingkat suku bunga deposito berjangka dan pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT.Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato, dan penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022.

#### **3.2. Metodologi Penelitian**

##### **3.2.1. Desain penelitian**

Menurut Husain Umar (2002:36), bahwa desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan-hubungan antar variabel yang disusun sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam perencanaan tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

##### **3.2.2. Operasionalisasi variabel penelitian**

Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dengan variabel terikat, adapun variabel bebasnya adalah tingkat suku bunga deposito berjangka (X) sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan jumlah nasabah (Y).

Pada penelitian yang dilakukan penulis, pembobotan untuk setiap pilihan atau alternatif pada kuisioner berdasarkan Skala Likert. Menurut Kinnear dalam Husain Umar (2002 : 98), bahwa Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya, misalnya dari sangat setuju sampai tidak setuju, sangat senang sampai tidak senang, sangat puas sampai tidak puas atau sangat baik sampai tidak baik.

**Tabel 3.1  
Bobot Alternatif Skala Likert**

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Definisi operasional variabel ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memahami dengan mudah mengidentifikasi setiap variabel yang ada dan memberikan batasan-batasan variabel, sebagaimana yang tampak pada tabel berikut

:

**Tabel. 3.2  
Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator-indikator	Skala
Tingkat suku bunga deposito berjangka (X)	a. Peningkatan suku bunga deposito akan meningkatkan pula kebutuhan dana b. Target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga deposito kejujuran yang dimiliki	Ordinal

	<p>c. Bank dalam menentukan suku bunga deposito tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah</p> <p>d. Semakin panjang jangka waktu deposito, akan semakin tinggi bunganya</p> <p>e. tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI</p> <p>f. tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank lain</p> <p>g. tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh karakteristik deposan</p>	
Peningkatan jumlah nasabah (Y)	<p>a. Keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito Mandiri, mulai dari 1,2,3,6,12,18, dan 24 bulan sudah diterapkan</p> <p>b. Diberlakukannya bebas biaya administrasi</p> <p>c. Diterapkannya pencairan sebagian nominal Deposito Mandiri tanpa merubah nomor rekening</p> <p>d. Pencairan Deposito Mandiri bisa dilakukan di unit kerja lainnya sudah diterapkan</p> <p>e. Penerapan suku bunga kompetitif</p> <p>f. Perpanjangan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara otomatis (<i>automatic roll-over</i>)</p> <p>g. Penempatan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara tunai, Pemindahbukuan dari rekening lain di Mandiri, Transfer/kliring dari rekening Bank lain sudah efektif</p> <p>h. Pencairan Deposito Mandiri pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara tunai, Dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri, Ditransfer/kliring ke rekening Bank lain sudah optimal</p> <p>i. Pada saat jatuh tempo, nasabah leluasa untuk menikmati bunga secara dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri, dikliringkan ke rekening Bank lain, menambah ke pokok Deposito pada saat perpanjangan (<i>add-on</i>) sudah diterapkan</p>	

Sumber: Kasmir (2008:137-140), Pusat Informasi Pasar Uang (PIPU) Bank Indonesia.

### **3.2.3. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

#### **a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan literatur-literatur baik itu buku-buku, majalah-majalah, maupun buletin-buletin yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.

#### **b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Interview, yaitu pengumpulan data yang dilakukan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
3. Kuisioner, yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Kuisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis.

### **3.2.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis data**

1. Data kualitatif, yaitu data-data yang berupa pernyataan-pernyataan atau uraian-uraian dari sumber data yang ada
2. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik yang sifatnya dapat dihitung atau dijumlahkan.

#### **b. Sumber data**

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian angket atau kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

### **3.2.5. Populasi**

Pengertian populasi menurut Widayat dkk (2002 : 52) adalah merupakan keseluruhan kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data primer secara sistem populasi artinya seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sama dijadikan responden. Sistem populasi dipilih karena jumlah pegawai pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato sebanyak 23 responden.

### **3.3. Metode Analisis**

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi sederhana, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dalam hal ini tingkat suku bunga deposito berjangka (X) pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu peningkatan jumlah nasabah (Y). Adapun persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

$\epsilon$	=	Standar error atau variabel yang tidak diteliti
$Y$	=	Peningkatan jumlah nasabah
$\alpha$	=	Nilai konstan atau nilai tetap
$\beta$	=	Parameter (koefisien variabel)
$X$	=	Tingkat suku bunga deposito berjangka

### **3.4. Uji Kualitas Data**

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari instrumen.

### 3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005 : 177). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang secara tepat dapat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha: Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df = n-2$ ), dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Dasar analisis yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam uji validitas menurut Ghozali, (2005 : 177) yaitu:

- a. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung <  $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005 : 177). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  (Nunnally dalam Ghozali, 2005 : 177).

## 3.5. Pengujian Hipotesis

### 3.5.1 Uji T

- Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji t dengan rumus: (Sugiyono, 2006:184)

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi produk moment

$n$  = Jumlah responden

$t$  = Uji hipotesis

2. Dengan hipotesis

$T_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$T_h < t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

3. Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana  $F_t = F$  ( $a : K-1$ .  $K (n-1)$ )

### 3.5.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi = 0, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi = 1, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan 0 - 1. Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor atau kuadrat *partial correlation* dari tabel *coefficient*. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya atau *adjusted R square*. Nilai *adjusted R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. “Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat” (Ghozali, 2009 : 83).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Mandiri Cabang Marisa**

Kantor Cabang Mandiri Marisa yang resmi dialihkan status pada tanggal 18 November 2013, sebelumnya adalah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Mandiri Marisa yang berinduk pada Kantor Cabang Mandiri Limboto. KCP Mandiri Marisa pada awal berdiri sejak juni 2003. Sampai dengan periode kepimpinan kamis 09 oktober 2015 ini, KCP Mandiri Cabang Marisa s/d peralihan status menjadi Kanca Mandiri Marisa telah mengalami pengantian Pincapem s/d Pinca secara berturut-turut sebagai berikut:

1. Periode Juni 2003 s/d November 2007 : Subyanto Nading (Pincapem)
2. Periode Desember 2007 s/d Maret 2009 : Abubakar Reminton (Pincapem)
3. Periode April 2009 s/d Mei 2010 : Sutarta (Pincapem)
4. Periode Juni 2010 s/d Mei 2012 : Darwis Muhammad (Pincapem)
5. Periode April 2012 s/d 17 November 2013 : Johny P.R.E Palenewen  
(Pincapem KCP Marisa)
6. Periode 18 November 2013 s/d 19 Januari 2014 : Johny P.R.E Palenewen  
(Pincapem KCP Marisa)
7. Periode 20 Januari 2014 s/d 19 Oktober 2014 : Ardhi Setyarko  
(Pinca Mandiri Marisa)

Selama perjalan hidupnya Kanca Mandiri Marisa atau sebelumnya KCP Mandiri Marisa telah banyak berbuat hal-hal yang bersifat menunjang program pembangunan di Daerah Kabupaten Pohuwato khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya terutama dalam bidang ekonomi kerakyatan.

Dalam kurung waktu kepemimpinan Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato dari bulan Januari 2021 s/d awal Oktober 2022 tentunya banyak keijakan-kebijakan yang diterapkan dalam usaha untuk memajukan Kantor Cabang sekaligus menunjang usaha pengembangan dan kemajuan wilayah keja Kanca.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi dan Job Description (Uraian Tugas)**

Dalam organisasi hal yang paling mendasar dalam menjalankan suatu aktivitas adalah suatu kerja sama yang baik antara para anggota tersebut.untuk dapat melakukan hal tersebut perlu adanya identitas dari masing-masing anggota lain, untuk itu perlu adanya pembagian tugas agar setiap karyawan dalam perusahaan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi kewajibannya. Tanpa struktur yang mantap maka dapat menimbulkan kesimpang siuran dalam menjalankan tugasnya masing-masing oleh karyawan yang bersangkutan. Dalam hal ini diperlukan struktur organisasi yang baik untuk dapat mengatur tugas dan kegiatannya dalam suatu perusahaan.

Untuk lebih jelas struktur organisasi Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada lampiran.

#### **4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga deposito berjangka (X) sedangkan variabel (Y) yaitu peningkatan jumlah nasabah, adapun total pertanyaan/pernyataan sebanyak 16 item dan setiap item pertanyaan/pertanyaan hanya direspon oleh 19 orang dari 23 orang karyawan yang ada dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendiskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

**Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 19 = 19**

**Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 19 = 95**

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{95 - 19}{5} = 15,2 \text{ atau } 15$$

**Tabel 4.1  
Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item**

Range	Kategori
83 - 98	Sangat besar

67 - 82	Besar
51 - 66	Sedang
35 - 50	Kecil
19 - 34	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2023

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan / pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **4.2.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (X) Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka**

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut:

**Tabel. 4.2**

**Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item peningkatan suku bunga deposito akan meningkatkan pula kebutuhan dana**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	4	20	21,05
4	Setuju	10	40	52,63
3	Ragu – ragu	5	15	26,32
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	75	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 4 orang responden menjawab sangat setuju atau 21,05% dari 19 responden, 10 responden atau 52,63% yang mengatakan setuju, 5 atau 26,32% responden yang mengatakan ragu-ragu dan total skor pada item pertama 75, artinya ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.3**

**Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga deposito**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	10	50	52,63
4	Setuju	6	24	31,58
3	Ragu – ragu	2	6	10,53
2	Tidak setuju	1	2	5,26
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	82	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.3. di atas, bahwa tanggapan responden pada item kedua, 10 responden atau 52,63% yang menjawab sangat setuju, 6 responden atau 31,58% yang menjawab setuju, 2 responden atau 10,53% yang mengatakan ragu-ragu dan 1 responden atau 5,26% yang menjawab tidak setuju dari 19 responden dan total skor adalah 82, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.4**

**Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item Bank dalam menentukan suku bunga deposito tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	9	45	47,37
4	Setuju	5	20	26,32
3	Ragu – ragu	3	9	15,79
2	Tidak setuju	2	4	10,52
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	78	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.4. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ketiga, sebanyak 9 orang responden atau 47,37% yang menjawab sangat setuju 5 atau 26,32% responden yang menjawab setuju dan 2 responden yang menjawab ragu-ragu atau 10,52% dari 19 responden yang ada, sedangkan total skor adalah 78, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.5**

**Tanggapan Responden pada variabel tingkat suku bunga deposito Berjangka (X) dengan item semakin panjang jangka waktu deposito akan semakin tinggi bunganya**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	8	40	42,11
4	Setuju	11	44	57,89
3	Ragu – ragu	0	0	0
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0

Jumlah	19	84	100
--------	----	----	-----

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.5. di atas, bahwa tanggapan responden pada item keempat sebanyak 8 orang responden atau 42,11% yang menjawab sangat setuju 11 orang responden atau 57,89% yang menjawab setuju. Sedangkan total skor adalah 84, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.6**

**Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) item tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	9	45	47,37
4	Setuju	8	32	42,11
3	Ragu – ragu	2	6	10,53
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	83	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.6. di atas, bahwa tanggapan responden pada item kelima sebanyak 9 responden atau 60,42% yang menjawab sangat setuju, 8 responden atau 35,41% yang menjawab setuju, 2 responden atau 4,17% yang mengatakan ragu-ragu dari seluruh responden dan total skor adalah 83, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.7**

**Tanggapan Responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) item dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank lain**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	9	45	47,37
4	Setuju	10	40	52,63
3	Ragu – ragu	0	0	0
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	85	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.7. di atas, bahwa tanggapan responden pada item keenam sebanyak 9 responden atau 47,37% yang menjawab sangat setuju dari seluruh responden, 10 responden atau 52,63% yang menjawab setuju dan total skor adalah 85, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.8**

**Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) item tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh karakteristik deposan**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	10	50	52,63
4	Setuju	8	32	42,11
3	Ragu – ragu	1	3	5,26
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	85	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.8. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ketujuh sebanyak 10 responden atau 52,63% yang menjawab sangat setuju, 8 responden atau 42,11% yang menjawab setuju dan 1 orang responden yang menjawab ragu-ragu atau 5,26% dari seluruh responden, dan total skor adalah 85, ini masuk kategori sangat besar.

#### **4.2.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (Y) Peningkatan Jumlah Nasabah**

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif variabel peningkatan jumlah nasabah (Y) memiliki Sembilan item pertanyaan/pertanyaan yang telah direspon dengan baik oleh karyawan Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut ini.

**Tabel. 4.9**

**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito Mandiri mulai dari 1,2,3,6,12,18, dan 24 bulan sudah diterapkan**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	30	31,58
2	Setuju	9	36	47,37
3	Ragu – ragu	4	12	21,05
4	Tidak setuju	0	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	78	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.9. di atas, bahwa tanggapan responden pada item pertama sebanyak 6 responden atau 31,58% yang menjawab sangat setuju, 9 responden atau 47,37% yang menjawab setuju, 4 responden yang menyatakan ragu-ragu atau 21,05% dari seluruh responden, dan total skor adalah 78, ini masuk kategori besar.

**Tabel.4.10  
Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y)  
dengan item diberlakukannya bebas biaya administrasi**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	10	50	52,63
4	Setuju	8	32	42,11
3	Ragu – ragu	1	3	5,26
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	85	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.10. di atas, bahwa tanggapan responden pada item kedua sebanyak 10 responden atau 52,63% yang menjawab sangat setuju 8 responden atau 42,11% yang menjawab setuju, 1 responden yang menyatakan ragu-ragu atau 5,26% dari seluruh responden, dan total skor adalah 85. Hal ini masuk pada kategori yang sangat besar.

**Tabel. 4.11**  
**Tanggapan responden pada variabel peningkatan jumlah nasabah (Y)**  
**dengan item diterapkannya pencairan sebagian nominal**  
**Deposito Mandiri tanpa merubah nomor rekening**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	7	35	36,84
4	Setuju	10	40	52,63
3	Ragu – ragu	2	6	10,53
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	81	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.11. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ketiga sebanyak 7 responden atau 36,84% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 52,63% yang menjawab setuju, 2 responden yang menyatakan ragu-ragu atau 10,53%, dan total skor adalah 81, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.12**  
**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y)**  
**dengan item pencairan Deposito Mandiri bisa dilakukan**  
**di unit kerja lainnya sudah diterapkan**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	50	52,63
2	Setuju	9	36	47,37
3	Ragu – ragu	0	0	0
4	Tidak setuju	0	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	86	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.12. di atas, bahwa tanggapan responden pada item keempat sebanyak 10 responden atau 52,63% yang menjawab sangat setuju dari seluruh responden, 9 responden atau 47,37% yang menjawab setuju,dan total skor adalah 86, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.13**  
**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y)**  
**dengan item penerapan suku bunga kompetitif**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	6	30	31,58
4	Setuju	12	48	63,16
3	Ragu – ragu	1	3	5,26
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	81	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.13. di atas, bahwa tanggapan responden pada item kelima sebanyak 6 responden atau 31,58% yang menjawab sangat setuju, 12 responden atau 63,16% yang menjawab setuju dan 1 orang responden yang menjawab ragu-ragu atau 5,26% total skor adalah 81, dari seluruh responden ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.14**  
**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y)**  
**dengan item perpanjangan Deposito Mandiri dapat dilakukan**  
**secara otomatis (*automatic roll-over*)**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	9	45	47,37
4	Setuju	10	40	52,63
3	Ragu – ragu	0	0	0
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	85	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.14. di atas, bahwa tanggapan responden pada item keenam sebanyak 9 responden atau 47,37% yang menjawab sangat setuju 10 responden atau 52,63% yang menjawab setuju, dan total skor adalah 85, dari seluruh responden, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.15**  
**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y)**  
**dengan item penempatan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara tunai,**  
**Pemindahbukuan dari rekening lain di Mandiri, Transfer/kliring**  
**dari rekening Bank lain sudah efektif**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	12	60	63,16
4	Setuju	6	24	31,58
3	Ragu – ragu	1	3	5,26
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	87	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.15. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ketujuh sebanyak 12 responden atau 63,16% yang menjawab sangat setuju, 6 responden atau 31,58% yang menjawab setuju, dan 1 responden atau 5,26% yang menjawab setuju dari seluruh responden dan total skor adalah 87, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.16**

**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item pencairan deposito Mandiri pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara tunai, dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri, ditransfer/kliring ke rekening Bank lain sudah optimal**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	8	40	42,10
4	Setuju	9	36	47,37
3	Ragu – ragu	2	6	10,53
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	82	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.16. di atas, bahwa tanggapan responden pada item kedelapan sebanyak 8 responden atau 42,10% yang menjawab sangat setuju 9 responden atau 47,37% yang menjawab setuju, 2 responden yang menyatakan ragu-ragu atau 10,53% dari seluruh responden, dan total skor adalah 82, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.17**

**Tanggapan responden pada variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) dengan item pada saat jatuh tempo, nasabah leluasa untuk menikmati bunga secara dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri, dikliringkan ke rekening Bank lain, menambah ke pokok Deposito pada saat perpanjangan (add-on) sudah diterapkan**

No.	Tanggapan Responden	Frek.	Skor	Percentase (%)
5	Sangat Setuju	8	40	42,11
4	Setuju	7	28	36,84
3	Ragu – ragu	4	12	21,05
2	Tidak setuju	0	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0	0
Jumlah		19	80	100

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel 4.17 di atas, bahwa tanggapan responden pada item kesembilan sebanyak 8 responden atau 42,11% yang menjawab sangat setuju, 7 responden atau 36,84% yang menjawab setuju, 4 responden yang menyatakan ragu-ragu atau 21,05% dari seluruh responden, dan total skor adalah 80, ini masuk kategori besar.

### **4.3. Pengujian Kualitas Data**

Kuisisioner yang baik harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil penelitian yang diperolehpun nantinya akan menjadi baik. Menurut Sugiyono (2002), instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 4.3.1. Pengujian Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu pertanyaan/ pernyataan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji validitas ini memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terkласifikasikan pada variabel-variabel yang telah ditetapkan (*construct validity*).

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Nilai  $r$  tabel dilihat pada tabel  $r$  dengan  $df = n - 2$  ( $n$  = jumlah responden/sampel). Pada tingkat kemaknaan 5%, maka akan didapatkan angka  $r$  tabel. Nilai  $r$  hasil/output SPSS dapat dilihat pada kolom "*Corrected item-Total Correlation*". Pengambilan keputusan dari masing-masing pernyataan/pertanyaan dibandingkan nilai  $r$  hasil/output dengan nilai  $r$  tabel, bila  $r$  hasil >  $r$  tabel, maka dapat dikatakan valid dan apabila  $r$  hasil <  $r$  tabel, maka dikatakan tidak valid (Ghozali, 2005), Sebagaimana pada Tabel 4.18 berikut.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Pengujian Validitas variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X)**

## Correlations

x17	Pearson Correlation	.705**	.939**	.871**	.754**	.887**	.839**	1	-.358
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.132
	N	19	19	19	19	19	19	19	19

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan 2023

Dari hasil pengujian validitas variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) pada Tabel 4.18 di atas dari ketujuh butir pernyataan/pertanyaan ada 3 yang valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari r tabel (0,455). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel *Condition of Economy* sudah valid sebagaimana menurut Ghazali, (2005) jika r hitung > r tabel, maka pernyataan/ pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung < r tabel, maka pernyataan/pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Pengujian Validitas variabel Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)**

**Correlations**

		y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	Peningkatan jumlah nasabah
y11	Pearson Correlation	1	.783**	.932**	.748**	.839**	.866**	.833**	.820**	.935**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y12	Pearson Correlation	.783**	1	.724**	.860**	.768**	.715**	.940**	.858**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y13	Pearson Correlation	.932**	.724**	1	.649**	.900**	.751**	.781**	.811**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y14	Pearson Correlation	.748**	.860**	.649**	1	.700**	.669**	.799**	.747**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.001	.002	.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y15	Pearson Correlation	.839**	.768**	.900**	.700**	1	.676**	.832**	.840**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.001	.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y16	Pearson Correlation	.866**	.715**	.751**	.669**	.676**	1	.754**	.777**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.001		.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y17	Pearson Correlation	.833**	.940**	.781**	.799**	.832**	.754**	1	.919**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

		N	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y18	Pearson Correlation		.820**	.858**	.811**	.747**	.840**	.777**	.919**	1	.940**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N		19	19	19	19	19	19	19	19	19

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan data, 2023

Dari hasil pengujian validitas variabel peningkatan jumlah nasabah (Y) pada Tabel 4.19 di atas dari kesembilan butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari r tabel (0,455). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel peningkatan jumlah nasabah sudah valid sebagaimana menurut Ghazali, (2005) jika r hitung > r tabel maka pertanyaan/ pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung < r tabel, maka pernyataan/pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 4.3.2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan dalam angket, maka data tersebut adalah reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ , Ghazali (2005). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha*. Hasil pengujian

reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagaimana pada Tabel 4.20 berikut.

**Tabel 4.20**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Reliability Statistics**

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat suku bunga deposito berjangka (X)	7	.663	Reliabel
Peningkatan jumlah nasabah (Y)	8	.800	Reliabel

Sumber : hasil olahan data, 2023

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) yang cukup besar yaitu  $> 0,60$ , sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang handal. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ . Ghazali (2005).

#### 4.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat suku bunga deposito berjangka (X) terhadap variabel dependen yaitu peningkatan jumlah nasabah (Y). Hasil perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS*, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut.

**Tabel 4.21**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	89.172	20.953		4.256	.001
	Tingkat suku bunga deposito berjangka	-1.348	.522	-.531	-2.583	.019

a. Dependent Variable: Peningkatan jumlah nasabah

Sumber : data primer, diolah 2023

Berdasarkan ringkasan hasil regresi seperti yang terlihat pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 89.172 + (-1.348)X$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 89.172. Ini berarti bahwa perubahan variabel tingkat suku bunga deposito berjangka akan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah sebesar 89.172. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar negatif -1.348 yang berarti bahwa nilai peningkatan jumlah nasabah sebesar -1.348 jika variabel tingkat suku bunga deposito berjangka bernilai 0.

Selanjutnya variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan model summary pada Tabel 4.22. di bawah ini.

**Tabel 4.22**  
**Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.240	3.899

a. Predictors: (Constant), Tingkat suku bunga deposito berjangka

Sumber : Data primer, diolah 2023

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0, 282 atau 28,2%, memiliki makna bahwa 28,2% variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) mampu dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan sisanya sebesar  $100 - 28,2 = 62,8\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### **4.5. Uji Hipotesis**

Pengaruh tingkat suku bunga berjangka terhadap peningkatan jumlah nasabah dispesifikasikan dalam hipotesis berikut:

H : Tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,583. Nilai ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,120 ( $t_{hitung} -2,583 > t_{tabel} 2,120$ ) yang berarti bahwa tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah nasabah, hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima dengan nilai  $t_{hitung} = -2.583 > t_{tabel} = 2,120$   $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ .
2. Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 89.172. Ini berarti bahwa perubahan variabel tingkat suku bunga deposito berjangka akan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah sebesar 89.172. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar negatif -1.348 yang berarti bahwa nilai peningkatan jumlah nasabah sebesar -1.348 jika variabel tingkat suku bunga deposito berjangka bernilai 0.
3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0, 282 atau 28,2%, memiliki makna bahwa 28,2% variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) mampu dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan sisanya sebesar  $100 - 28,2 = 62,8\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan baik pihak yang terkait maupun calon peneliti berikutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pimpinan Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pegawainya agar mereka betul-betul mengetahui dan memahami penerapan jangka waktu deposito karena dari kesembilan item peningkatan jumlah nasabah, item ini yang paling besar ditanggapi ragu-ragu oleh responden, karena implikasi yang ditimbulkan nantinya yaitu calon deposan dapat leluasa dalam memilih jangka waktu deposito yang diterapkan oleh pihak Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Diharapkan kepada pihak PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato agar tetap melakukan pelayanan yang baik kepada calon nasabahnya sehingga calon nasabah baru dapat bertambah seiring dengan informasi dari nasabah lama.
3. Diharapkan kepada pihak praktisi khususnya pihak pemerintah tetap melakukan pengawasan secara kontinyu kepada semua pihak bank karena salah satu tugas pemerintah dalam dunia perbankan adalah memberikan kebijakan baik dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank karena tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Rasyid R.2017. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Produk Deposito Berjangka Pada PT.Bank Sulselbar Cabang Polewali Mandar.* Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi Di Publikasikan
- Abdurachman, A, 2002, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Barata Amsa, 2006, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung : CV. ARMICO.
- Hasibun S.P. Malayu, 2007. *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank.* PT. Citra Haji Masagung, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Husnan Suad, 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Irawati Susan, 2006. *Manajemen Keuangan* , Penerbit Pustaka, Bandung.
- Jusuf Jopie, 2004, *Panduan Dasar untuk Account Officer*, Jakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- ....., 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Komaruddin, 2006, *Kamus Perbankan, Akuntansi Perbankan, Institut Bankir Indonesia.* CV. Rajawali. Lapolika, N, 2000,. Jakarta.
- .Lilly Ibrahim.2011.*Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Peningkatan Jumlah Nasbah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Takalar. Jurnal Imu Ekonomi BALANCE -- Volume 7 No. 1 -- Juni 2011 JIEB 90*
- Martono, D Agus Marjito, 2012. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Muslich Mohamad, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

- Saladin Djaslim, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Bank*, Jakarta : CV Rajawali.
- Sawaldjo, Puspopranoto. 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (konsep, teori dan realita)*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Suyatno Thomas, 2002, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin Lukman, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan)*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tatang S. Herisman, 2004, *Transaksi Operasional Bank Konvensional*, Bandung : Politeknik Pajajaran.

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1 Jadwal Penelitian**

## Lampiran 2 Abstrak

### ***ABSTRACT***

#### ***ABDULRAHMAN S HAMID. E1119096. THE EFFECT OF INTEREST RATES ON TERM DEPOSITS ON CUSTOMER INCREASE AT THE MARISA BRANCH OF BANK MANDIRI IN POHUWATO DISTRICT***

*The purpose of this research is to analyze whether the interest rate on term deposits has a positive and significant effect on customer increase at the Marisa Branch of PT Bank Mandiri Tbk in Pohuwato District. The research method used is a questionnaire survey with a simple regression analysis tool. The respondents in this research cover all employees at the Marisa Branch of PT Bank Mandiri Tbk in Pohuwato District. The results indicate that the interest rate on term deposits has a positive and significant effect on customer increase, not fully accepted with a t-count value of  $-2.583 > t$  table  $2.120$  t-count, and a significance value of  $0.019 < 0.05$ .*

*Keywords:* *interest rates, term deposits, customer increase*

## ABSTRAK

### **ABDULRAHMAN S HAMID. E1119096. PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah tingkat suku bunga deposito berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Metode penelitian yang digunakan menggunakan survei kuesioner dengan alat analisis regresi sederhana. Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima dengan nilai thitung  $-2.583 > ttabel 2,120$  thitung dan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ .*



*Kata kunci: tingkat suku bunga, deposito berjangka, peningkatan jumlah nasabah*

### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Abdul Rahman S Hamid Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisan. Saat ini sedang Menyusun skripsi yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato**". Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang telah saya lampirkan. Informasi yang telah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner akan digunakan untuk mendukung kelancaran penyusunan data skripsi ini.

Perlu saya informasikan bahwa informasi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu kepada peneliti bertujuan untuk kepentingan akademik semata. Kerahasiaan data identitas responden sepenuhnya akan dijamin oleh peneliti. Demikian atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah memberi kontribusi meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti

Abdul Rahma S Hamid

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri Bapak/Ibu pada bagian identitas responden yang tersedia.
2. Keterangan Alternatif jawaban yang tersedia, sebagai berikut:
 

a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Kurang Setuju (KS)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1	

3. Isilah kolom pernyataan-pernyataan kuesioner

berdasarkan dengan pendapat Bapak/Ibu. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (x) atau centang (✓) pada kolom alternatif Jawaban.

#### I. Identitas Responden

No. responden.....(Diisi oleh peneliti)

Nama :  
.....

Jabatan :  
.....

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  
 Perempuan

Usia : .....Tahun

Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> S2
	: <input type="checkbox"/> D3	<input type="checkbox"/> S3
	: <input type="checkbox"/> S1	

Lama Bekerja :  
.....

## Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka (X)

## Keterangan :

SS: Sangat

S : Setuju

KS: kurang

Setuju : TS : Tidak Setuju

### STS: Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Peningkatan suku bunga deposito akan Meningkatkan pula kebutuhan dana					
2.	Laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga deposito					
3.	Bank dalam menentukan suku bunga deposito tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah					
4.	semakin panjang jangka waktu deposito akan semakin tinggi bunganya					
5.	Suku bunga deposito dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI					
6	Suku bunga deposito berjangka dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank lain					
7	Tingkat suku bunga deposito dipengaruhi oleh karakteristik deposan					

## Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

### Keterangan :

SS: Sangat Setuju                    S : Setuju

KS: kurang Setuju                    TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito Mandiri Mulai dari 1,2,3,6,12,18, dan 24 bulan sudah diterapkan					
2.	Diberlakukannya bebas biaya administrasi					
3.	Diterapkannya pencairan sebagian nominal Deposito mandiri tanpa merubah nomor rekening					
4.	Pencairan Deposito Mandiri bisa dilakukan Di unit kerja lainnya sudah diterapkan					
5.	Peningkatan jumlah nasabah dengan penerapan suku bunga kompetitif					
6	Perpanjangan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara otomatis ( <i>automatic roll-over</i> )					
7	Penempatan Deposito Mandiri dapat dilakukan secara tunai, Pemindahbukuan dari rekening lain di Mandiri, Transfer/kliring Dari rekening Bank lain sudah efektif					

8	Pencairan deposito Mandiri pada saat jatuh tempo dapat Dilakukan secara tunai, dipindahbukukan ke rekening lain di Mandiri, ditransfer/kliring ke rekening Bank lain sudah optimal				
9	Pada saat jatuh tempo, nasabah leluasa untuk menikmati bunga Secara dipindahbukukan ke rekening lain di mandiri, dikliringkan ke Rekening bank lain, menambah ke pokok deposito pada saat Perpanjangan <i>(add-on)</i> sudah diterapkan				

**Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Responden**

Res	Tingkat suku bunga deposito berjangka (X)							Jumlah
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	
1	5	5	5	5	5	5	5	36
2	5	5	5	5	5	5	5	37
3	5	5	5	5	5	5	5	38
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
6	4	5	5	5	5	5	5	40
7	4	5	5	5	5	5	5	41
8	4	5	5	5	5	5	5	42
9	4	5	5	4	5	5	5	42
10	4	5	4	4	4	4	5	40
11	4	4	4	4	4	4	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	4	4	4	4	4	42
15	3	4	3	4	4	4	4	41
16	3	4	3	4	4	4	4	42
17	3	3	3	4	4	4	4	42
18	3	3	2	4	3	4	4	41
19	3	2	2	4	3	4	3	40

<b>Res</b>	<b>Peningkatan jumlah nasabah (Y)</b>								<b>Jumlah</b>
	<b>y11</b>	<b>y 12</b>	<b>y 13</b>	<b>y 14</b>	<b>y 15</b>	<b>y 16</b>	<b>y 17</b>	<b>y18</b>	
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>3</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>4</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>5</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>6</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>7</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	39
<b>8</b>	5	4	5	4	5	5	5	5	38
<b>9</b>	5	4	5	4	5	5	4	4	36
<b>10</b>	5	4	5	4	4	5	4	4	35
<b>11</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	33
<b>12</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	33
<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	31
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	31
<b>18</b>	4	3	4	4	4	4	3	3	29
<b>19</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	26

## Lampiran 5 Hasil Olahan Data SPSS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat suku bunga deposito berjangka <sup>a</sup>		.Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Peningkatan jumlah nasabah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.240	3.899

- a. Predictors: (Constant), Tingkat suku bunga deposito berjangka

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	101.392	6.671	.019 <sup>a</sup>
	Residual	17	258.397	15.200	
	Total	18	359.789		

- a. Predictors: (Constant), Tingkat suku bunga deposito berjangka  
 b. Dependent Variable: Peningkatan jumlah nasabah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	89.172	20.953			4.256	.001
Tingkat suku bunga deposito berjangka	-1.348	.522	-.531		-2.583	.019

a. Dependent Variable: Peningkatan jumlah nasabah

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	9

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y11	4.47	.612	19
y12	4.26	.653	19
y13	4.53	.513	19
y14	4.26	.562	19
y15	4.47	.513	19
y16	4.58	.607	19
y17	4.32	.671	19
y18	4.21	.787	19
Peningkatan jumlah nasabah	35.11	4.471	19

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	8

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x11	3.95	.705	19
x12	4.32	.885	19
x13	4.11	1.049	19
x14	4.42	.507	19
x15	4.37	.684	19
x16	4.47	.513	19
x17	4.47	.612	19
Tingkat suku bunga deposito berjangka	40.11	1.761	19

**Correlations**

## Correlations

y16	Pearson Correlation	.866**	.715**	.751**	.669**	.676**		1	.754**	.777**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.001			.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y17	Pearson Correlation	.833**	.940**	.781**	.799**	.832**	.754**	1	.919**	.951**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y18	Pearson Correlation	.820**	.858**	.811**	.747**	.840**	.777**	.919**	1	.940**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

### Correlations

		x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	Tingkat suku bunga deposito berjangk a
x11	Pearson Correlation	1	.740**	.835**	.687**	.734**	.687**	.705**	-.711**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.001	.000	.001	.001	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
x12	Pearson Correlation	.740**	1	.920**	.677**	.898**	.753**	.939**	-.343
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.150
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
x13	Pearson Correlation	.835**	.920**	1	.748**	.950**	.832**	.871**	-.398
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.092
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
x14	Pearson Correlation	.687**	.677**	.748**	1	.809**	.899**	.754**	-.550*
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.000		.000	.000	.000	.015
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
x15	Pearson Correlation	.734**	.898**	.950**	.809**	1	.900**	.887**	-.357

	Sig.	(2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.134
	N		19	19	19	19	19	19	19	19
x16	Pearson Correlation		.687**	.753**	.832**	.899**	.900**		1	.839**
	Sig.	(2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.068
	N		19	19	19	19	19	19	19	19
x17	Pearson Correlation		.705**	.939**	.871**	.754**	.887**	.839**		1
	Sig.	(2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.132
	N		19	19	19	19	19	19	19	19

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:[lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor :095/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2023  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.**  
**Pimpinan PT. Bank Mandiri Cabang Marisa**  
**Di**  
**Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : ketua Lembaga Penelitian

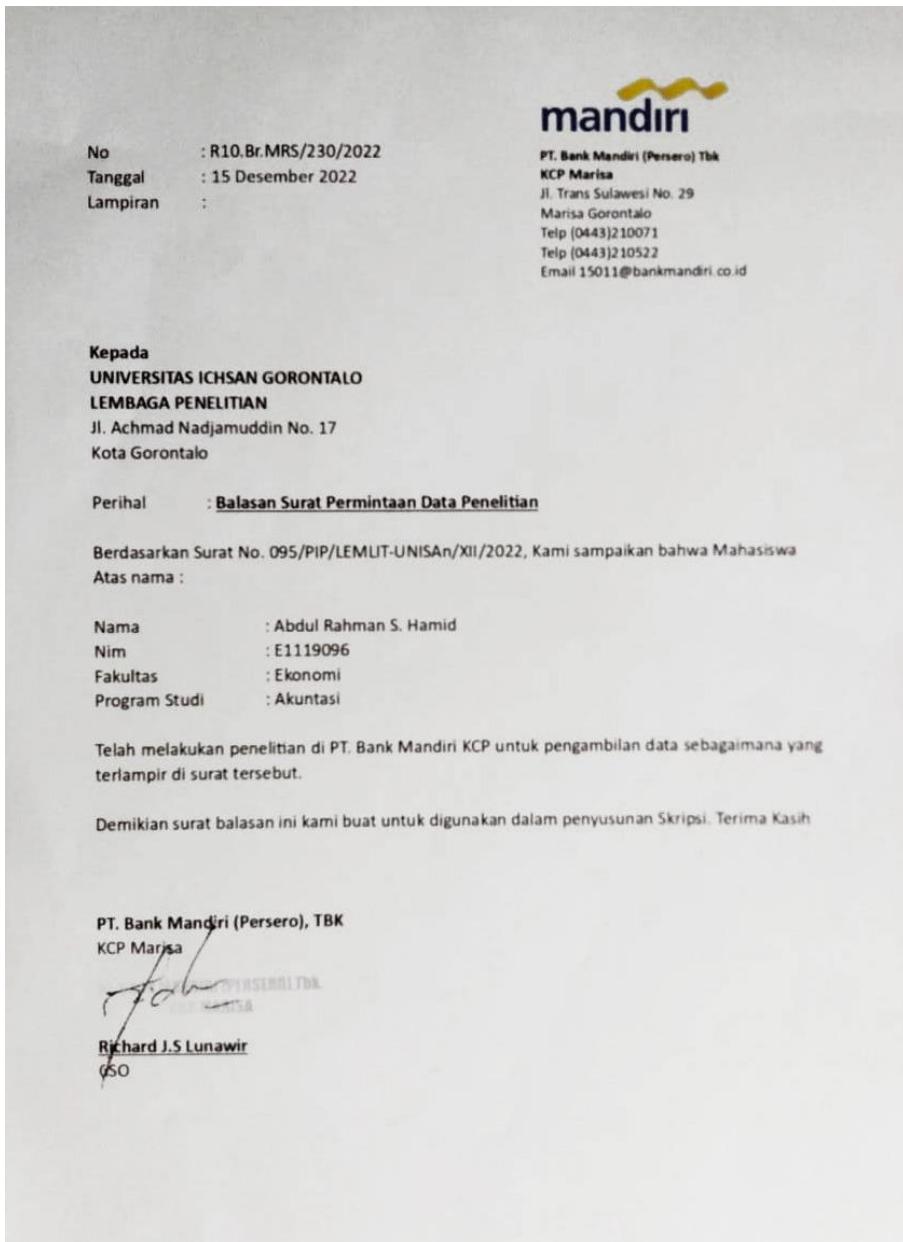
Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Abdul Rahman S Hamid
NIM	:	E11191096
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Lokasi Penelitian	:	PT. Bank Mandiri Cabang Marisa
Judul penelitian	:	Pengaruh tingkat suku bunga deposito berjangka terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

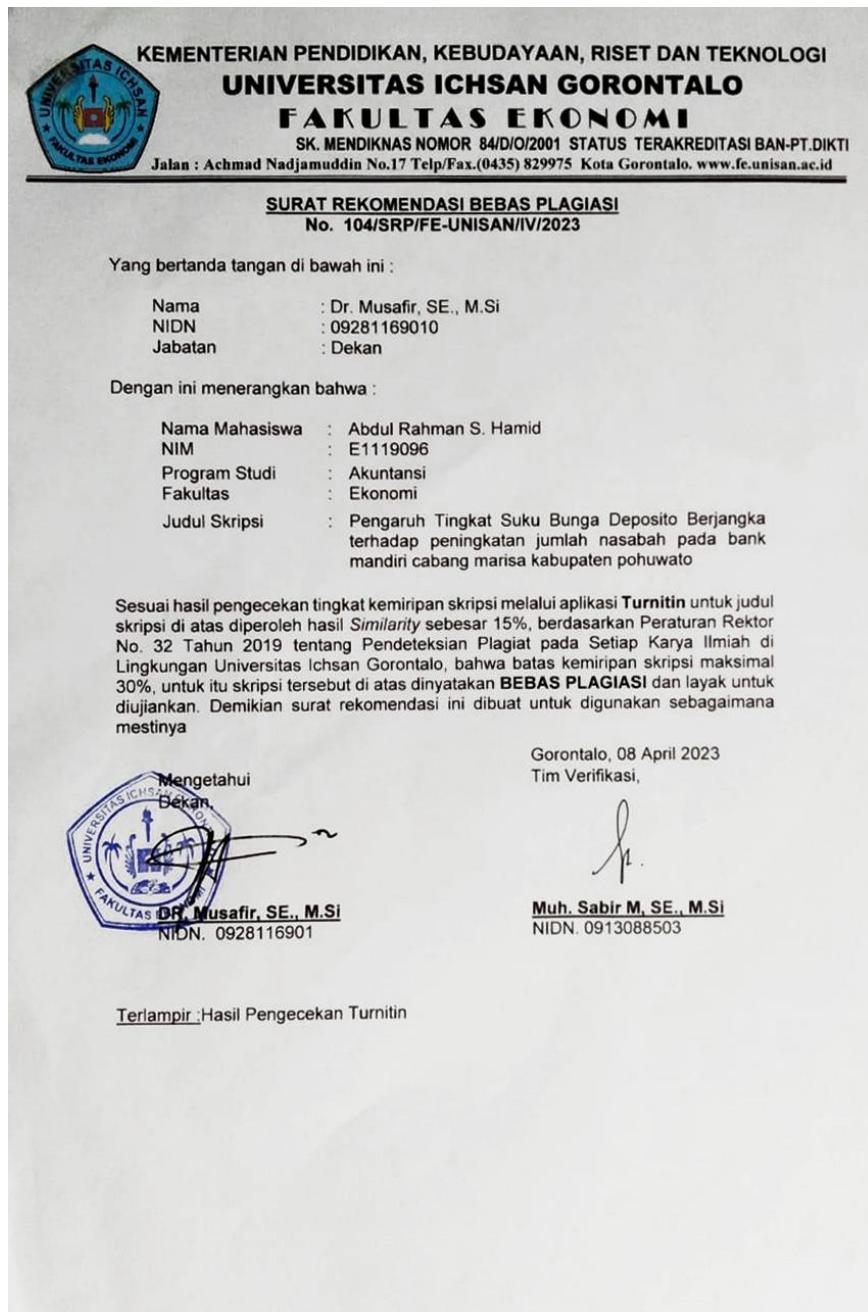
Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



## Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



## Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi



## Lampiran 9 Hasil Turnitin

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:33491405

---

PAPER NAME	AUTHOR
<b>Skripsi yogi turmitin.docx</b>	<b>ABDUL RAHMAN S. HAMID</b>
<hr/>	
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
<b>10295 Words</b>	<b>63421 Characters</b>
<hr/>	
PAGE COUNT	FILE SIZE
<b>73 Pages</b>	<b>161.8KB</b>
<hr/>	
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
<b>Apr 3, 2023 3:41 PM GMT+8</b>	<b>Apr 3, 2023 3:43 PM GMT+8</b>
<hr/>	
<b>● 15% Overall Similarity</b>	
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.	
<ul style="list-style-type: none"><li>• 15% Internet database</li><li>• Crossref database</li><li>• 1% Submitted Works database</li><li>• 0% Publications database</li><li>• Crossref Posted Content database</li></ul>	
<b>● Excluded from Similarity Report</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Cited material</li><li>• Small Matches (Less than 30 words)</li></ul>	

---

Summary

 **Similarity Report ID:** oid:25211:33491405

● **15% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

---

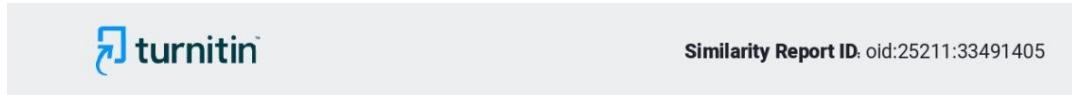
TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Category	Similarity (%)
1	download.garuda.ristekdikti.go.id	Internet	10%
2	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	Submitted works	1%
3	core.ac.uk	Internet	<1%
4	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	Internet	<1%
5	ngada.org	Internet	<1%
6	eprints.undip.ac.id	Internet	<1%
7	repository.unmuhjember.ac.id	Internet	<1%
8	eprints.unpak.ac.id	Internet	<1%

---

Sources overview



- |           |   |               |
|-----------|---|---------------|
| <b>9</b>  | <b>repository.stienobel-indonesia.ac.id</b> | <b>&lt;1%</b> |
|           | Internet                                    |               |
| <b>10</b> | <b>repository.unika.ac.id</b>               | <b>&lt;1%</b> |
|           | Internet                                    |               |

**Lampiran 10 CURRICULUM VITAE****1. Identitas Pribadi**

Nama	:	ABDUL RAHMAN S. HAMID
NIM	:	E11. 19.996
Tempat/Tgl Lahir	:	Marisa, 06 November 1999
Jenis Kelamin	:	Laki - Laki
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Pohuwato, Kec.Marisa Kab.Pohuwato

**2. Riwayat Pendidikan**

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Pohuwato pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1 Marisa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMK Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di Universitas Ichsan Gorontalo pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan Alhamdulillah pada tahun 2023 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo